

## **IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH PADA ANAK KELOMPOK A DI TK ISLAM AL-FAJAR SURABAYA**

**Alfi Nuris Shobah**

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,

e-mail [alfishobah16010684030@mhs.unesa.ac.id](mailto:alfishobah16010684030@mhs.unesa.ac.id)

**Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M. Sn.**

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, e-mail : [Nurhentidorlina@unesa.ac.id](mailto:Nurhentidorlina@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penanaman nilai karakter melalui budaya sekolah pada anak kelompok A di TK Islam Al-Fajar Surabaya dalam menstimulasi nilai agama moral pada anak. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, anak kelompok A, guru kelompok A, dan orangtua anak kelompok A di TK Islam Al-Fajar Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, yakni : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penanaman nilai karakter pada anak dilakukan melalui kegiatan dan budaya sekolah yang ada di TK Islam Al-Fajar Surabaya seperti : 1. anak dibiasakan untuk mengucapkan syukur dan memiliki sikap peduli terhadap teman dan lingkungan, 2. anak dibiasakan untuk bersikap sopan dan santun, 3. anak dibiasakan untuk mengucapkan salam, 4. anak dibiasakan untuk mengikuti upacara bendera setiap hari Senin, 5. anak dibiasakan untuk mau mengantri dan dibiasakan untuk mandiri, 6. anak dibiasakan saling menghormati dan menyayangi, 7. anak dibiasakan untuk saling berbagi, 8. anak dibiasakan untuk sholat berjama'ah, 9. anak dibiasakan untuk mengaji dan menghafal surat/do'a pendek, 10. anak dibiasakan untuk bersedekah/inafaq pada hari Jum'at. Keseluruhan proses tersebut dapat menstimulasi nilai karakter pada anak sehingga diharapkan anak memiliki karakter/sikap yang baik hingga dewasa kelak.

**Kata Kunci :** nilai karakter, budaya sekolah, anak usia dini.

### **Abstract**

*This qualitative descriptive research aims to explain the implementation of kindergarten student's behavior character value through school culture enlightenment of kindergarten students group A in Al Fajar Islamic Kindergarten Surabaya in order to stimuli moral religion value characters to the students. Subjects of this research were the school principal, kindergarten students group A, kindergarten student's teacher group A and kindergarten student's parent group A in Al Fajar Islamic Kindergarten Surabaya. The data collection techniques in this research were observation, interview and documentation. The data analysis in this research were using Miles and Huberman model, those were: data reduction, data presentation and conclusion. The results of this research show that the implementation of kindergarten students' behavior character value were accustomed through: 1. Kindergarten students were accustomed to be grateful and have environment and friends care, 2. Kindergarten students were accustomed to have polite and courteous manner, 3. Kindergarten students were accustomed to say salam 4. Kindergarten students were accustomed to do flag ceremony every Monday, 5. Kindergarten students were accustomed to do queue and to be independent, 6. Kindergarten students were accustomed to respect and love each other, 7. Kindergarten students were accustomed to love sharing toward each other, 8. Kindergarten students were accustomed to pray together, 9. Kindergarten students were accustomed to read al qur'an and memorize prayers/short surah, 10. Kindergarten students were accustomed to donate/inafaq in the Friday. All the characters accustomed process could stimuli students' behavior character value, otherwise kindergarten students are hoped having excellent character/manner behavior until their adulthood.*

**Keywords:** character value, school culture, early childhood.

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Sujiono,2007:4). Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggara pendidikan yang menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa, sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Musfah, 2012:79). Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya yang dilakukan oleh pendidik dan orangtua dalam proses pengasuhan pada anak dengan menciptakan lingkungan dimana anak dapat bereksplorasi sehingga dapat memberikan pengalaman kepada anak untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar secara langsung yang diperolehnya dari lingkungan dengan cara mengamati, meniru dan bereksperimen. Pendidikan hingga kini

masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik (dalam Kiromi, 2016:49).

Anak merupakan aset yang sangat berharga bagi setiap orang tua. Sebagai orang tua pasti menginginkan anak tumbuh dan berkembang dengan baik dan dapat memperoleh pendidikan yang dapat mengembangkan moral, akhlak dan budi pekerti yang baik (Harjaningrum, 2007:2). Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Karakter adalah sebuah gaya, sifat, ciri, maupun karakteristik yang dimiliki seseorang yang berasal dari pembentukan atau tempaan yang didapatkan melalui lingkungan yang ada disekitarnya (Kusuma, 2007:80). Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

## *Implementasi Penanaman Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah*

bertujuan untuk berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab". Pendidikan dipercaya dapat membangun kecerdasan sekaligus karakter anak.

Pendidikan karakter menurut Mulyasa (dalam Fadlillah dan Khorida, 2013:23) adalah suatu sistem penanaman nilai karakter pada peserta didik yang meliputi sebuah komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut sehingga diharapkan dapat menjadi manusia yang sempurna sesuai dengan kodratnya. Menurut Megawangi, (2007:3) mengatakan bahwa "perkembangan karakter yang terbaik adalah pada anak usia dini, jika kita gagal menjadi orang baik di usia dini maka di usia dewasa kita akan menjadi orang yang bermasalah". Pendidikan karakter perlu diperkenalkan sejak usia dini yaitu melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena PAUD memegang peranan yang sangat penting yang dapat menentukan perkembangan anak agar kedepannya menjadi penerus bangsa yang baik. Maka perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia

terus diupayakan melalui proses pendidikan.

Pendidikan Anak Usia Dini yang menerapkan pembelajaran karakter sudah banyak bermunculan di Indonesia, salah satunya adalah Pendidikan Anak Usia Dini yang berada di kota Surabaya, provinsi Jawa timur yaitu TK Islam Al-Fajar Surabaya yang berlokasi di JL.Raya Medokan Sawah No.228, Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. TK Islam Al-Fajar Surabaya merupakan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini swasta yang sudah menerapkan model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter yang berada di bawah naungan Yayasan Bani Huda. Selain itu TK Islam Al-Fajar Surabaya adalah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Islam yang menerapkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini melalui penanaman 9 pilar karakter serta menekankan pada pendidikan Agama Islam, sikap akhlakul karimah sebagai pegangan utama agamanya. Ditengah-tengah problematika yang terjadi seperti anak yang tidak jujur, tidak disiplin, egois, tidak tanggung jawab, tidak mandiri, tidak hormat dan santun TK Islam Al-Fajar Surabaya mencoba mengimplementasikan pendidikan karakter bagi peserta didiknya dengan tujuan agar kelak peserta didik menjadi penerus bangsa yang memiliki karakter

baik. Implementasi pendidikan karakter yang ada di TK Islam Al-Fajar tersebut antara lain juga berkaitan dengan pengembangan karakter akhlakul karimah seperti : cinta tuhan dan segenap ciptaanNya, kemandirian dan tanggung jawab, kejujuran/amanah, bijaksana, hormat dan santun, dermawan, suka menolong dan gotong royong, percaya diri, kreatif dan pekerja keras, kepemimpinan dan keadilan, baik dan rendah hati, toleransi, kedamaian dan kesatuan. Selain itu di TK Islam Al-Fajar Surabaya dalam implementasi pendidikan karakter berbeda dengan sekolah lainnya, karena hal ini terlihat dari TK Islam Al-Fajar Surabaya yang sudah membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang kemudian dilaksanakan dan diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari melalui kegiatan pembiasaan untuk mengetahui standar tingkat pencapaian perkembangan anak.

TK Islam Al-Fajar Surabaya mempunyai budaya sekolah yang cukup unik dan menarik yang dapat dilihat melalui beberapa program pembelajaran untuk menunjang pembentukan karakter pada anak usia dini, seperti : program mengaji dengan metode tilawati, program tahfidz, program latihan wudhu, program sholat dzuhur berjama'ah, program infaq hari Jumat, dan lain sebagainya. Program-program ini diharapkan mampu memenuhi rasa

agama yang ada pada anak sehingga dapat menciptakan dan membentuk pondasi mengenai pendidikan karakter anak sejak usia dini di TK Islam Al-Fajar Surabaya.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada anak kelompok A pada tanggal 29 Agustus - 9 September 2019 di TK Islam Al-Fajar Surabaya peneliti melihat kelebihan dari TK Islam Al-Fajar Surabaya yang telah menerapkan penanaman nilai karakter pada anak sejak usia dini melalui budaya sekolah dengan menerapkan metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru kepada anak yang kemudian dituangkan dalam raport khusus yang berisi laporan perkembangan pembentukan karakter anak agar mengetahui tingkat pencapaian perkembangan karakter anak. Tidak terlepas dari itu TK Islam Al-Fajar Surabaya juga melakukan kerjasama dengan pihak orangtua agar penanaman nilai karakter yang ada di sekolah juga di tanamkan oleh orang tua pada saat anak di rumah agar penanaman nilai karakter tersebut lebih terpatni pada diri anak, hal tersebut yang membuat peneliti semakin tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang implementasi penanaman nilai karakter yang difokuskan pada kegiatan implementasi penanaman 9 pilar karakter pada anak kelompok A di TK Islam Al-Fajar



Surabaya. Oleh karena itu peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian di TK Islam Al-Fajar Surabaya maka penelitian ini dibuat peneliti dengan judul “Implementasi Penanaman Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah Pada Anak Kelompok A Di TK Islam Al-Fajar Surabaya”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang suatu kejadian dan melaporkan hasil sesuai dengan kenyataan yang ada. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terangkat sebuah gambaran mengenai suatu fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang artinya penelitian ini mendeskripsikan sebuah kegiatan yang ada di salah satu lembaga pendidikan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan tanpa merekayasa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menurut Sugiyono (2015:309) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga menghasilkan data yang valid yang kemudian di analisa dan di laporkan dalam bentuk kata-kata deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan implementasi

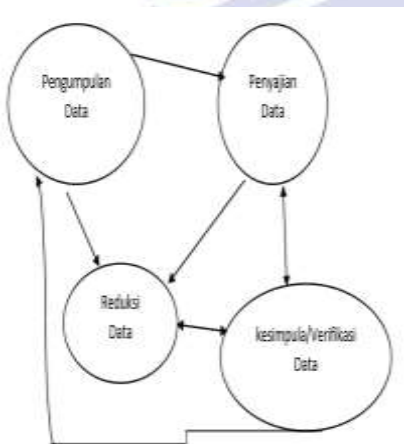
penanaman nilai karakter melalui budaya sekolah pada anak kelompok A di TK Islam Al-Fajar Surabaya. Sumber data pada penelitian ini yaitu subjek berjumlah 31 partisipan yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 6 orang guru kelompok A, 12 anak kelompok A dan 12 orangtua (wali murid anak kelompok A TK Islam Al-Fajar Surabaya). Penentuan subjek dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik ini digunakan untuk mencari informan secara terus menerus dari informan satu ke informan lain sehingga data yang diperoleh banyak, lengkap, dan mendalam. Penggunaan teknik ini akan berhenti jika data yang diperoleh telah jenuh. Waktu penelitian dimulai dari observasi awal sampai penulisan laporan selesai. Tempat penelitian ini hanya dilakukan di TK Islam Al-Fajar Surabaya yang berlokasi di JL. Raya Medokan Sawah No.228, Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan selesai pengumpulan data pada teknik tertentu. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Teknik Miles dan Huberman ada tiga langkah

yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi). (dalam Sugiyono, 2015: 337) mengatakan bahwa analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga data yang di peroleh sudah jenuh dan valid. Jika pada saat data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis dan dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan terus melanjutkan pertanyaan pada informan sampai diperoleh data yang peneliti perlukan. Proses analisis data tersebut digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Hubungan antara Analisis data dengan Pengumpulan Data Menurut Miles dan Huberman.**

Sumber : Miles and Huberman (dalam Afrizal 2014:180)



Penelitian ini menggunakan teknik pengabsahan data uji kredibilitas yaitu mencakup perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber data dari berbagai sumber yang kemudian dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dari sumber yang diperoleh tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti kemudian dimintakan *member check* ke berbagai sumber yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data valid. Lalu menggunakan pengujian keabsahan data berupa uji kredibilitas, uji transferabilitas, dan uji konfirmasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang implementasi penanaman nilai karakter melalui budaya sekolah pada anak kelompok A di TK Islam Al-Fajar Surabaya dilakukan pembahasan dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dengan cara melihat hasil observasi awal, hasil wawancara, dan catatan dokumentasi. Kemudian diolah dan dideskripsikan oleh peneliti sebagai berikut :

Hasil observasi berdasarkan instrumen yang terbagi menjadi dua pedoman yakni : 1. instrumen implementasi penanaman nilai karakter, dan 2. instrumen penilaian 9 pilar

## *Implementasi Penanaman Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah*

karakter. Kedua instrumen ini dapat memberikan sebuah gambaran bahwa implementasi penanaman nilai karakter melalui budaya sekolah pada anak kelompok A di TK Islam Al-Fajar Surabaya mempunyai serangkaian proses yang dimulai dari perencanaan kegiatan oleh kepala sekolah dan guru yang kemudian bekerja sama dengan orangtua dengan mengadakan kegiatan *parenting* bersama orangtua setiap satu bulan sekali. Kegiatan *parenting* ini digunakan sebagai bekal pengetahuan orangtua mengenai kegiatan implementasi penanaman nilai karakter pada anak yang harus diterapkan tidak hanya di sekolah saja tetapi juga harus diterapkan pada saat anak di rumah, guru dan orangtua wajib melakukan pembiasaan berupa sikap atau tindakan mengenai penanaman nilai karakter yang patut di contoh atau dilakukan anak saat di sekolah dan di rumah. TK Islam Al-Fajar Surabaya memiliki sebuah raport khusus yang berisi tentang laporan perkembangan pembentukan karakter anak yang akan diberikan kepada orangtua siswa 4x dalam satu tahun. Hal tersebut dilakukan oleh TK Islam Al-Fajar Surabaya agar implementasi penanaman nilai karakter yang sudah diberikan di sekolah juga diterapkan pada anak saat anak di rumah.

Adapun nilai karakter yang ditanamkan pada anak kelompok A TK Islam Al-Fajar Surabaya yaitu berjumlah 9 pilar nilai karakter sesuai dengan pendapat Megawangi (2004:93) yaitu :

- 1) Cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya
- 2) Kemandirian dan tanggung jawab
- 3) Kejujuran/amanah dan bijaksana
- 4) Hormat dan santun
- 5) Dermawan, suka menolong dan gotong royong
- 6) Percaya diri, kreatif dan pekerja keras
- 7) Kepemimpinan dan keadilan
- 8) Baik dan rendah hati
- 9) Toleransi, kedamaian, dan kesatuan

Hal tersebut dapat terlihat pada kegiatan yang ada di TK Islam Al-Fajar Surabaya yaitu : pada kegiatan pembiasaan pada anak ketika awal masuk kegiatan circle time (pembuka) di aula. Pada kegiatan tersebut anak dilatih untuk memiliki jiwa kepemimpinan untuk memimpin do'a di depan kelas secara bergantian, selain itu anak juga dibiasakan untuk berdo'a sebelum makan. hal ini sesuai dengan nilai pilar karakter 1 yaitu : Cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya dan nilai pilar karakter 7 yaitu : Kepemimpinan dan keadilan. Kemudian setelah kegiatan circle time

selesai anak dirahkan untuk masuk ke dalam kelas dengan melepas sepatu dan peci kemudian menaruhnya, hal ini sesuai dengan nilai pilar karakter 2 yaitu : Kemandirian dan tanggung jawab. Anak dilatih untuk mengaji tilawati bersama ustadzah di dalam kelas sesuai dengan nilai pilar karakter 1, kegiatan melatih anak untuk saling berbagi dan bekerja sama dengan teman hal ini sesuai dengan pilar karakter 5 yaitu : Dermawan, suka menolong dan gotong royong, dan kegiatan membacakan buku cerita sesuai dengan konsep pilar (pilar 1-9).

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada anak adalah nilai pilar karakter yang bersumber dari buku 9 pilar karakter milik IHF (*Indonesia Heritage Foundationn*) yang di naungi oleh ibu Dr. Ratna Megawangi, M.Sc. Kegiatan implementasi penanaman nilai karakter yang ada di TK Islam Al-Fajar Surabaya dapat dilihat terlebih pada proses pembelajaran. Kegiatan implementasi penanaman nilai karakter ini dimulai pada saat awal pembelajaran/ pembuka, inti, dan penutup baik saat kegiatan sentra maupun kegiatan ekstra. Hal tersebut terlihat pada kegiatan pembiasaan pada anak ketika awal masuk kegiatan circle time (pembuka) di aula. Pada kegiatan tersebut anak dilatih untuk memiliki jiwa kepemimpinan untuk memimpin

do'a di depan kelas secara bergantian, selain itu anak juga dibiasakan untuk berdo'a sebelum makan. hal ini sesuai dengan nilai pilar karakter 1 yaitu : Cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya dan nilai pilar karakter 7 yaitu : Kepemimpinan dan keadilan. Kemudian setelah kegiatan circle time selesai anak dirahkan untuk masuk ke dalam kelas dengan melepas sepatu dan peci kemudian menaruhnya ditempat yang telah disediakan, hal ini sesuai dengan nilai pilar karakter 2 yaitu : Kemandirian dan tanggung jawab. Anak dilatih untuk mengaji tilawati bersama ustadzah di dalam kelas sesuai dengan nilai pilar karakter 1, Kegiatan melatih anak bekerja sama dengan teman dan melatih anak untuk saling berbagi hal ini sesuai dengan pilar karakter 5 yaitu : Dermawan, suka menolong dan gotong royong, dan kegiatan membacakan buku cerita sesuai dengan konsep pilar (pilar 1-9).

Pada saat kegiatan inti guru selalu mengajak anak untuk bercerita tentang konsep pilar agar anak lebih paham dan mengerti, kemudian mengajak anak berdiskusi dan bernyanyi (*affirmation*) sebagai penekanan enanaman nilai karakter pada anak. Pada kegiatan penutup guru selalu mengajak anak untu berdiskusi/*recalling*, berdo'a dan membaca surat-surat pendek. Sehingga hal tersebut menjadi sebuah program



## *Implementasi Penanaman Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah*

unggulan yang ada di TK Islam Al-Fajar Surabaya.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru kelompok A dan orangtua wali murid anak kelompok A. Hal ini didasarkan pada kedalaman informasi yang mereka miliki mengenai implementasi penanaman nilai karakter pada anak baik saat anak di sekolah atau di rumah. Catatan wawancara digunakan peneliti sebagai salah satu data pendukung saat observasi dilakukan sehingga mendapatkan data yang transparan. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 1 kepala sekolah, 6 guru kelompok A dan 12 orangtua anak kelompok A TK Islam Al-Fajar Surabaya dapat memberikan beberapa gambaran informasi pada peneliti antara lain :

1) Implementasi penanaman nilai karakter pada anak kelompok A di sekolah di ajarkan pada anak mulai pada saat anak awal masuk tahun ajaran baru, sehingga implementasi penanaman nilai karakter pada anak ini menjadi salah satu program unggulan yang dimiliki oleh TK Islam Al-Fajar Surabaya. Adapun bentuk konkrit dari kegiatan implementasi penanaman nilai karakter yang ada di TK Islam Al-Fajar Surabaya dapat terlihat dari kegiatan pembiasaan pada anak

ketika awal masuk kegiatan circle time (pembuka) di aula. Pada kegiatan tersebut anak dilatih untuk memiliki jiwa kepemimpinan untuk memimpin do'a di depan kelas secara bergantian, selain itu anak juga dibiasakan untuk berdo'a sebelum makan. hal ini sesuai dengan nilai pilar karakter 1 yaitu : Cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya dan nilai pilar karakter 7 yaitu : Kepemimpinan dan keadilan. Kemudian setelah kegiatan circle time selesai anak dirahkan untuk masuk ke dalam kelas dengan melepas sepatu dan peci kemudian menaruhnya ditempat yang telah disediakan, hal ini sesuai dengan nilai pilar karakter 2 yaitu : Kemandirian dan tanggung jawab. Anak dilatih untuk mengaji tilawati bersama ustadzah di dalam kelas sesuai dengan nilai pilar karakter 1, Kegiatan melatih anak bekerja sama dengan teman hal ini sesuai dengan pilar karakter 5 yaitu : Dermawan, suka menolong dan gotong royong.

Hal ini juga dilatarbelakangi oleh ciri khas nilai islami, visi dan misi yang di miliki oleh TK Islam Al-Fajar Surabaya. Visi TK Islam Al-Fajar Surabaya adalah menjadikan anak yang mandiri, berakhlak karimah, dan kreatif. Misi

TK Islam Al-Fajar Surabaya adalah yang pertama yaitu menyiapkan anak mampu beradaptasi dengan lingkungan hal ini sesuai dengan pilar karakter 1 yaitu : cinta tuhan dan segenap ciptaanNya, yang kedua yaitu melatih anak bekerja sama dengan orang lain hal ini sesuai dengan pilar karakter 5 yaitu : Dermawan, suka menolong dan gotong royong, yang ketiga yaitu membimbing anak memiliki akhlaq yang baik lingkungan hal ini sesuai dengan pilar karakter 1 yaitu : cinta tuhan dan segenap ciptaanNya , yang keempat yaitu menyiapkan anak menjadi pribadi islami lingkungan hal ini sesuai dengan pilar karakter 1 yaitu : cinta tuhan dan segenap ciptaanNya.

- 2) Kepala sekolah dan guru selalu memberikan contoh pada anak saat anak di sekolah dan membiasakan anak untuk bersikap sesuai dengan masing-masing pilar karakter, kemudian anak menirukan apa yang telah di contohkan oleh guru sehingga anak menjadi terbiasa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hal tersebut sudah menjadi sebuah budaya sekolah di TK Islam Al-Fajar Surabaya yang telah melekat pada diri anak sejak dini. Dimana menurut Muhtadi (2010:9) dalam

kegiatan sehari-hari guru, kepala sekolah, dan staf administrasi yang ada di sekolah harus dapat menjadi teladan atau model yang baik bagi murid-murid di sekolah dengan selalu memberikan contoh baik secara spontan ataupun secara pembiasaan, pengkodisian lingkungan dan melalui budaya sekolah yang diyakini merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Jika suasana sekolah penuh kedisiplinan, kejujuran dan kasih sayang maka hal ini akan menghasilkan output peserta didik yang berkarakter baik.

- 3) Dari wawancara yang ditujukan pada orangtua hasil menunjukkan bahwa orangtua juga selalu memberikan contoh sikap/karakter pada anak saat anak di rumah dan membiasakan anak untuk bersikap sesuai dengan masing-masing pilar karakter, kemudian anak menirukan apa yang telah di contohkan sehingga anak menjadi terbiasa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Dari 12 partisipan anak kelompok A TK Islam Al-Fajar Surabaya memiliki sikap/karakter yang sesuai dengan nilai 9 pilar karakter baik saat anak melakukan kegiatan di

## *Implementasi Penanaman Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah*

sekolah atau di rumah. Adapun nilai dari 9 pilar tersebut yaitu :

1. Cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya
2. Kemandirian dan tanggung jawab
3. Kejujuran/amanah dan bijaksana
4. Hormat dan santun
5. Dermawan, suka menolong dan gotong royong
6. Percaya diri, kreatif dan pekerja keras
7. Kepemimpinan dan keadilan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, kedamaian, dan kesatuan.

Dari masing-masing nilai pilar karakter tersebut dapat dilihat pada kegiatan pembiasaan dan kegiatan spontan yang diberikan pada anak ketika awal masuk kegiatan circle time (pembuka) di aula. Pada kegiatan tersebut anak dilatih untuk memiliki jiwa kepemimpinan untuk memimpin do'a di depan kelas secara bergantian, selain itu anak juga dibiasakan untuk berdo'a sebelum makan. hal ini sesuai dengan nilai pilar karakter 1 yaitu : Cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya dan nilai pilar karakter 7 yaitu : Kepemimpinan dan keadilan. Kemudian setelah kegiatan circle time selesai anak dirahkan untuk masuk ke dalam kelas dengan melepas sepatu dan peci kemudian menaruhnya, hal ini sesuai dengan nilai pilar karakter 2 yaitu

: Kemandirian dan tanggung jawab. Anak dilatih untuk mengaji tilawati bersama ustadzah di dalam kelas sesuai dengan nilai pilar karakter 1, kegiatan melatih anak untuk saling berbagi dan bekerja sama dengan teman hal ini sesuai dengan pilar karakter 5 yaitu : Dermawan, suka menolong dan gotong royong, dan kegiatan membacakan buku cerita sesuai dengan konsep pilar (pilar 1-9).

5) Adapun budaya dan nilai-nilai islami yang ada di TK Islam Al-Fajar Surabaya telah dituangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran (SOP) yang ada di sekolah, hal ini sangat mendukung kegiatan implementasi penanaman nilai karakter yang ada di sekolah, contohnya : anak dibiasakan untuk mengucap syukur dan memiliki sikap peduli terhadap teman dn lingkungan, anak dibiasakan untuk memiliki sikap sopan dan santun, anak dibiasakan untuk mengucap salam, anak dibiasakan untuk mengikuti upacara bendera pada hari senin, anak dibiasakan untuk mau mengantri dan anak dibiasakan untuk mandiri, anak dibiasakan untuk saling menghormati dan memyayangi, anak dibiasakan untuk saling berbagi, anak dibiasakan untuk sholat berjama'ah, anak dibiasakan untuk mengaji dan menghafal surat/do'a

pendek, anak dibiasakan untuk bersedekah/inafaq pada hari jum'at, hal tersebut sesuai dengan pendapat Zamroni (2011:87) bahwa penting sebuah sekolah untuk memiliki budaya atau kultur.

- 6) Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat kegiatan implementasi penanaman nilai karakter pada anak di sekolah. Faktor pendukungnya adalah kompetensi yang dimiliki guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter di sekolah, sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan anak di luar sekolah (orangtua, lingkungan masyarakat) yang tidak mendukung penerapan nilai karakter yang sudah diberikan pada anak saat di sekolah.
- 7) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan implementasi penanaman nilai karakter pada saat anak di rumah yaitu dari faktor internal (orangtua) dan faktor eksternal (lingkungan dan teman sebaya).
- 8) Harapan kepala sekolah, guru dan orangtua setelah diterapkan penanaman nilai karakter pada anak saat di sekolah atau di rumah yaitu nilai karakter yang sudah diterapkan pada anak diharapkan dapat menjadi sebuah kebiasaan yang dapat membawa anak hingga dewasa

memiliki karakter dan kepribadian yang baik. Dimana menurut Puskur (2010:7) pendidikan karakter memiliki beberapa tujuan yaitu : mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif siswa sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius. Mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan, Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

- 9) Adapun metode khusus yang digunakan kepala sekolah, guru dan orangtua untuk menanamkan nilai karakter pada anak yaitu metode bercerita, metode affirmation, bernyanyi, syair, dan metode *knowing*, *feelieng*, dan *action*/praktik langsung baik di sekolah maupun di rumah seperti yang dikemukakan oleh Lickona (dalam Megawangi, 2007:108).

Adapun catatan dokumentasi pada penelitian ini meliputi : dokumentasi



foto kegiatan anak dan video kegiatan implementasi penanaman nilai karakter pada anak saat anak di sekolah dan di rumah, kemudian dokumentasi foto berupa buku 9 pilar karakter, foto raport pembentukan karakter, foto RPPH, dan foto visi-misi sekolah.

Hasil dari penelitian ini memberikan sebuah gambaran kegiatan implementasi penanaman nilai karakter sebagai sebuah stimulasi pada anak agar memiliki sikap dan kepribadian yang baik hingga dewasa. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis semua data yang diperoleh, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui implementasi penanaman nilai karakter melalui budaya sekolah pada anak kelompok A di TK Islam Al-Fajar Surabaya.

Berdasarkan uraian di atas dapat tergambar bahwa implementasi penanaman nilai karakter melalui budaya sekolah pada anak kelompok A di TK Islam Al-Fajar Surabaya merupakan salah satu upaya agar anak terbiasa dan memiliki sikap dan kepribadian yang baik (nilai karakter) sejak dini.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa TK Islam Al-Fajar

telah mengimplementasikan penanaman 9 pilar karakter pada anak kelompok A melalui budaya sekolah. Di TK Al Fajar Surabaya menunjukkan bahwa dalam proses penanaman nilai karakter peran guru, kepala sekolah, dan staf administrasi sangat berperan penting, karena sebagai teladan atau model yang baik bagi murid-murid di sekolah dengan selalu memberikan contoh baik secara spontan ataupun secara pembiasaan, pengkondisian lingkungan dan melalui budaya sekolah. Selain itu, peran orangtua terhadap penanaman nilai karakter pada anak saat berada di rumah juga sangat berperan penting terhadap stimulasi penanaman nilai karakter yang diberikan pada anak agar berjalan dengan optimal dan sesuai dengan harapan.

Keseluruhan proses tersebut dapat menstimulasi penanaman nilai karakter pada anak sehingga anak memiliki kepribadian dan sikap yang baik sejak dini.

### **Saran**

Adapun saran mengenai penanaman nilai karakter melalui budaya sekolah pada anak kelompok A di TK Islam Al-Fajar Surabaya dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan lembaga/sekolah TK Islam Al-Fajar Surabaya dapat menambah pengetahuan pada

orangtua dan anak terkait dengan penanaman nilai karakter melalui budaya sekolah. Hal ini akan menjadi salah satu potensi unggulan yang dimiliki lembaga yang membedakan TK Islam Al-Fajar Surabaya dengan TK yang lain yang ada di Surabaya.

2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau informasi bagi guru dan orangtua dalam melaksanakan penanaman nilai karakter baik di sekolah maupun di rumah.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai penanaman nilai karakter dengan lebih maksimal, sehingga dapat ditemukan hasil penelitian lain yang baru yang dapat menambah wawasan dunia pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

A.R, Aisyah. 2014. *The Implementation Of Character Education Through Contextual Teaching And Learning At Personality Development Unit In The Sriwijaya University Palembang*. International Journal of Education and Research. Vol. 2 No. 10

Anas Salahudin. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung : Pusaka setia.  
Arikunto.2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie.2013. *Pendidikan Karakter*.Bandung : CV Pustaka Setia.

Albertus, Doni Koesoema.2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT.Grasindo.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta : Diva press.

Doni Koesoema. 2007. *Pendidikan Karakter : Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.

Departemen Pendidikan Nasional. 2010, *Pendidikan Karakter Teori & Aplikasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.

Elkind, David H. dan Sweet, Freddy. 2004. *How to Do Character Education*  
Gaffar Fakry.2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*. Jogjakarta.

## *Implementasi Penanaman Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah*

- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasi*. Bandung:Alfabeta.
- Harjaningrum, Agnes Tri. 2007. *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hermawati & ND Simatupang. 2016. "Pengaruh Operant Conditioning Terhadap Disiplin Anak Kelompok B". Jurnal PAUD Teratai. Volume 5 Nomor 2. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/14848> (di akses pada tanggal 18 Juni 2020)
- Josephson, M. 2013. *Josephson Institute of Ethics and Character Counts*. [www.JosephsonInstitute.org](http://www.JosephsonInstitute.org) (diakses tanggal 2 Desember 2019).
- Kesuma, Dharma. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Cronbach. 1992. *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, Bantam Books, New York.
- Lestari Ayu & ND Simatupang. 2018. "Studi Deskriptif Penanganan Guru Menumbuhkan Kemandirian Dalam Aktivitas Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Kartini Bojonegoro". Jurnal PAUD Teratai. Volume 7 Nomor 3. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/26287> (di akses pada tanggal 18 Juni 2020)
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Masithoh Lilik & ND Simatupang. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Balok Pada Anak Usia 4-5 Tahun". Jurnal PAUD Teratai. Volume 5 Nomor 1. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/14285> (di akses pada tanggal 18 Juni 2020)
- Moleong, j, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Megawangi, Ratna. 2007. *Pendidikan Karakter Solusi yang tepat untuk*

- membangun bangsa*. Jakarta : Indonesia Heritage Foundation
- Megawangi, Ratna. 2007. *Semua Berakar Pada Karakter*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI.
- Megawangi, Ratna. 2010. *Modul 9 Pilar Karakter*. Depok : Indonesia Heritage Foundation.
- Megawangi, Ratna. 2010. *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta : IHF (Indonesia Heritage Foundation).
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mustafa, Bacharudin.2008. *Dari Literasi Dini ke Literasi Teknologi*. Jakarta: Yayasan CREST
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan karakter*. Yogyakarta : Familia
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Puskur. 2010. “*Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter*”. Dalam *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing Dan Kaarakter Bangsa*. Jakarta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks
- Zamroni. 2011. *Paradigma Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta : Griya Publishing
- Zubaedi.2011. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana